BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Pengaruh tersebut dikarenakan ketika ibu rumah tangga muslim memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda maka hal itu dapat mendasari keputusan ibu rumah tangga dalam perilaku konsumsi. Perbedaan tingkat pendidikan dapat dilihat dari bagaimana seseorang mencari informasi barang atau jasa yang akan dikonsumsi.
2. Pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Pengaruh tersebut dikarenakan pendapatan setiap ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan memiliki pendapatan yang berbeda-beda, maka ibu rumah tangga muslim dalam perilaku konsumsinya juga akan berbeda. Semakin tinggi pendapatan

seseorang maka akan semakin banyak jumlah barang yang akan dibelinya.

3. Religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Pengaruh tersebut dikarenakan motif seseorang dalam perilaku konsumsi dapat berdasarkan keyakinan yang mereka miliki, karena mereka percaya bahwa setiap apa yang mereka kerjakan akan diawasi segala tindakan, perkataan, bahkan perasaan individu. Pada saat seseorang muslim tertarik pada sesuatu yang tampaknya menyenangkan maka keimanannya akan cepat bertindak menimbang dan meneliti apakah hal tersebut boleh atau tidak dalam agamanya. Oleh sebab itu, semakin rendah keyakinan seseorang, maka akan mudah terpengaruhi.
4. Tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas secara bersam-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Pengaruh tersebut dikarenakan sebelum individu melakukan perilaku konsumsi mereka akan melihat terlebih dahulu bagaimana pendapatan mereka apakah cukup atau tidak untuk konsumsi. Tingkat pendidikan individu akan memperngaruhi mereka dalam menentukan konsumsi dan religiusitas seseorang menimbang perilaku konsumsi mana yang baik serta mana yang buruk untuk mereka dan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Rejotangan

   Untuk pemerintah Desa Rejotangan, sebaiknya lebih memperhatikan masyarakatnya dalam hal perekonomian, seperti memberikan pengetahuan yang belum mereka ketahui bagaimana perilaku konsumsi yang baik serta memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Rejotangan. Sehingga dari hal tersebut masyarakat Desa Rejotangan menjadi sejahtera. Dan karena meningkatnya penghasilan mereka, hal tersebut dapat membantu perputaran ekonomi makro di negara Indonesia. Penelitian ini memberikan pandangan bahwa perilaku konsumsi di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan tidak hanya dipengaruhi tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti lingkungan sosial, motivasi dan lainnya.

2. Bagi Akademik

   Untuk akademik, terutama untuk mahasiswa ekonomi syariah diharapkan untuk lebih giat lagi mengkaji literatur terkait isu aktual tentang kondisi ekonomi pada saat ini. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangan perbendaharaan pustaka bagi pihak kampus. Pihak kampus sebaiknya

selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswanya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti atau meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dengan mencari atau menambah variabel lainnya misalnya motivasi, sikap hidup, faktor budaya dan lain sebagainya yang kemungkinan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, dan dalam pengisian kuesioner oleh responden bisa lebih memaksimalkan pengawasannya dan juga lebih luas dalam menentukan jumlah responden serta dapat menambah objek penelitian.